

ABSTRAKSI

Ni'matus Sholihah
(202104340004)

Ni'matus Sholihah: *The Concept of Dowry in the Qur'an (Perspective of Shaykh Ahmad bin Mushtofa al-Farran in the Book of Tafsir of Imam Shafi'i)*, Qur'an and Tafsir Study Program, Faculty of Islamic Religion, Darul 'Ulum University, Jombang, 2025.

This thesis examines the concept of dowry in the Qur'an through the lens of the interpretation of Shaykh Ahmad Musthafa Al-Farran in his work, *Tafsir Imam Shafi'i*. This research aims to analyze and reconstruct Al-Farran's understanding of dowry, as well as place it in a comparative context with the views of other madhhabs and mufassir. The research method used is library research with a descriptive-analytical approach. Primary data is obtained from *the Tafsir of Imam Shafi'i*, while secondary data comes from books of tafsir, fiqh, and other supporting literature. The results of the study show that Al-Farran interpreted dowry (QS. An-Nisa': 4) as the absolute right of the wife (nihlah) which has a legal and philosophical dimension. He emphasized that dowry is a symbol of a husband's appreciation, earnestness, and responsibility, not just the price of a woman. Furthermore, Al-Farran does not limit dowry only to material possessions, but also accommodates non-material dowries in the form of benefits, such as the teaching of the Qur'an or hadith, as long as they have an agreed value. Comparatively, Al-Farran's view is in line with the Shafi'i School of Prayer which requires dowry, but it offers greater flexibility in the form of dowry. His thinking is classified as progressive and visionary, because it is able to provide solutions to the burdensome problems of dowry in the modern era. This study concludes that the concept of dowry according to Al-Farran is not only relevant to answer the challenges of the times, but also shifts the paradigm of marriage from a materialistic orientation to a spiritual and functional one, so that it can be an important reference in contemporary munakahat fiqh discourse.

Keywords: Mahar, Al-Qur'an, Ahmad Musthafa Al-Farran, Tafsir Imam Shafi'i, Fiqh Munakahat.

ABSTRAKSI

Ni'matus Sholihah
(202104340004)

Ni'matus Sholihah: *Konsep Mahar dalam al-Qur'an (Perspektif Syaikh Ahmad bin Mushtofa al-Farran dalam Kitab Tafsir Imam Syafi'i)*, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang, 2025.

Skripsi ini mengkaji konsep mahar dalam Al-Qur'an melalui kacamata tafsir Syaikh Ahmad Musthafa Al-Farran dalam karyanya, *Tafsir Imam Syafi'i*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merekonstruksi pemahaman Al-Farran tentang mahar, serta menempatkannya dalam konteks perbandingan dengan pandangan mazhab dan mufassir lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data primer diperoleh dari *Tafsir Imam Syafi'i*, sementara data sekunder berasal dari kitab-kitab tafsir, fikih, dan literatur pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Farran menafsirkan mahar (QS. An-Nisa': 4) sebagai hak mutlak istri (nihlah) yang memiliki dimensi hukum dan filosofis. Ia menekankan bahwa mahar adalah simbol penghargaan, kesungguhan, dan tanggung jawab seorang suami, bukan sekadar harga dari seorang wanita. Lebih lanjut, Al-Farran tidak membatasi mahar hanya pada harta benda, melainkan juga mengakomodasi mahar non-materiil berupa manfaat, seperti pengajaran Al-Qur'an atau hadis, asalkan memiliki nilai yang disepakati. Secara komparatif, pandangan Al-Farran sejalan dengan Mazhab Syafi'i yang mewajibkan mahar, namun ia menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dalam bentuk mahar. Pemikirannya ini tergolong progresif dan visioner, karena mampu memberikan solusi atas problematika mahar yang memberatkan di era modern. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep mahar menurut Al-Farran tidak hanya relevan untuk menjawab tantangan zaman, tetapi juga menggeser paradigma pernikahan dari orientasi materialistik ke spiritual dan fungsional, sehingga dapat menjadi rujukan penting dalam diskursus fikih munakahat kontemporer.

Kata Kunci: Mahar, Al-Qur'an, Ahmad Musthafa Al-Farran, Tafsir Imam Syafi'i, Fikih Munakahat.